

BAB II
TEMPAT PELELANGAN IKAN
SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN IKAN DI SIDOARJO

2.1. TINJAUAN UMUM TEMPAT PELELANGAN IKAN

2.1.1. Pengertian dan Fungsi TPI¹³

A. Pengertian TPI

Tempat Pelelangan Ikan merupakan suatu wadah tempat berlangsungnya penjualan hasil-hasil penangkapan ikan dari laut/perairan lain yang dilakukan dihadapan orang banyak dengan harga beratas-atasan.

B. Fungsi TPI

Fungsi Tempat Pelelangan Ikan adalah untuk menyalurkan dan menkoordinir sistim penjualan ikan hasil tangkapan nelayan kepada pembeli dengan sistim lelang.

2.1.2. Jenis dan Lingkup Pengelolaan TPI

Pada umumnya TPI - TPI yang ada di perairan pantai di Indonesia dapat dibedakan menjadi 3 golongan menurut jenis dan lingkup pengelolaannya sebagai berikut¹⁴ :

13. Ibid 4

14. TGA Kadar Slamet dkk, Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan, TA Undip, 1987

A. TPI Tanpa Fasilitas Dermaga Labuh

TPI semacam ini biasanya digunakan untuk melayani kapal ikan yang dapat berlabuh langsung di pantai landai. Jenis yang dilayani terbatas bagi perahu motor atau layar.

Letaknya terdapat di pantai landai dengan kapasitas yang kecil dan hanya melayani nelayan setempat saja. Lingkup pengelolaannya hanya terbatas untuk pelayanan pemasaran hasil ikan saja berupa tempat pelelangan.

TPI di Kabupaten Sidoarjo yang tergolong jenis ini adalah : TPI Gisik Cemandi di Kecamatan Sedati yang pelaksanaannya dikelola oleh TNI - AL Juanda, karena lokasinya milik Angkatan Laut.

B. TPI Dengan Fasilitas Dermaga Labuh Berkapasitas Kecil dan Sedang.

Biasanya terdapat pada TPI - TPI yang letaknya berada dalam jalur sungai atau selat yang berukuran tidak begitu besar.

Kapasitas dermaga yang kecil ini bisa disebabkan karena jumlah kapal ikan yang memang sedikit dalam wilayah pelayanan TPI tersebut ataupun juga karena keadaan lokasi TPI yang kurang memungkinkan untuk penambatan perahu/kapal (misalnya karena perairan yang dangkal, sempitnya lokasi perairan, atau kepadatan sirkulasi yang

ada di sekitar TPI) sehingga tempat labuh berupa dermaga dialihkan ke tempat lain yang dianggap relatif dekat ke lokasi TPI.

Lokasi TPI semacam ini biasanya lebih dipentingkan keberadaannya untuk dekat ke permukiman nelayan sehingga segi pencapaiannya dan kemungkinan pengembangan dermaga labuh kurang mendapatkan perhatian. Dengan demikian dalam satu kota dimungkinkan terdapat beberapa TPI sesuai dengan penyebaran lokasi permukiman nelayan yang ada.

Keberadaannya sering merupakan hasil pengembangan dari usaha KUD nelayan setempat yang mendapat bantuan tenaga administrator dan penyediaan fasilitas fisik dari Dirjen Perikanan setempat. Pengelolaan administrasi pelelangan dilakukan secara bersama antara pihak KUD nelayan dengan Dirjen Perikanan, namun segala sesuatu yang menyangkut lingkup pengelolaan pelayanan operasional perbekalan penyediaannya sepenuhnya dilakukan KUD Nelayan setempat. Akibatnya keberhasilan sistim pelayanan yang dilakukan TPI tergantung dari kekutan KUD dalam hal permodalan untuk penyediaan, hal itu dan sering menjadi hambatan bagi daerah yang KUD Nelayannya kurang kuat dalam hal permodalan. Selain itu kondisi fisik TPI sendiri kadang menyulitkan untuk dapat

melayani kebutuhan perbekalan semua kapal.

TPI di Kabupaten Sidoarjo yang tergolong jenis ini adalah : PASAR IKAN di Kota Sidoarjo.

C. TPI Dengan Fasilitas Dermaga Labuh Berkapasitas Besar.

TPI semacam ini biasanya memiliki lingkup pelayanan kota atau regional dan menjadi pusat pengumpulan/penyetoran hasil-hasil perikanan secara menyeluruh dalam wilayah kota atau regional sehingga disebut sebagai suatu Pusat Pelelangan Ikan.

Lokasi pada umumnya terletak pada tepi laut bebas atau di tepi muara sungai besar. Sebagai akibat dari keadaan lokasinya maka sering diperlukan fasilitas tambahan berupa pemecah gelombang atau kolam pelabuhan karena keadaan gelombang yang cukup besar.

Adapun lingkup pengelolaan yang terdapat dalam kegiatan TPI semacam ini antara lain :

- 1). Pelayanan guna usaha penangkapan, yang berupa :
 - Informasi tentang daerah-daerah yang sedang banyak ikan.
 - Informasi keadaan cuaca daerah tersebut.
 - Prosedur perijinan : ijin layak melaut dan inventarisasi pesonil oleh syahbandar, dan

pemeriksaan perlengkapan dasar dan alat penyelamat oleh polisi.

2). Pelayanan perbekalan operasional penangkapan berupa :

- Penyediaan bahan bakar, penyediaan air tawar dan es, penyediaan perlengkapan anak buah kapal/perahu lainnya.

3). Pelayanan pendaratan dan pengelolaan ikan berupa :

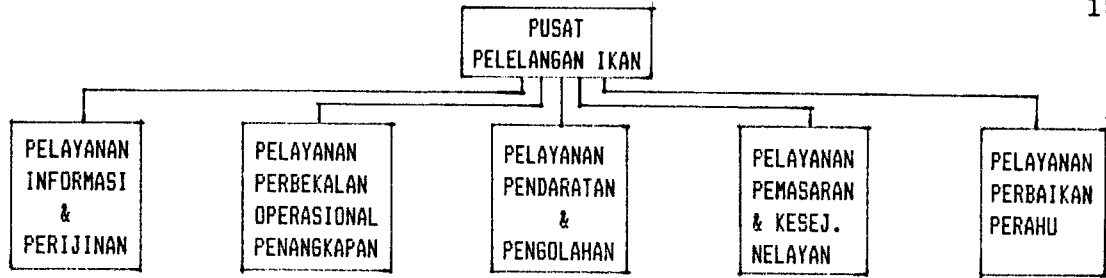
- Pengaturan kegiatan bongkar pada dermaga labuh.
- Penyediaan peralatan penunjang bongkar muat seperti keranjang, kereta dorong.
- Penanganan dan pengolahan hasil perikanan sebelum didistribusikan keluar PPI.

4). Pelayanan Pemasaran

- Pelelangan Ikan dan penyelesaian Administrasi.

5). Pelayanan Perbaikan

- Penyediaan bengkel perahu/kapal dan galangan guna perbaikan.



Gbr. II-1. Diagram Pusat Pelelangan Ikan
Sumber : Dirjen. Perikanan Nasional

2.1.3. Fasilitas

Fasilitas yang terdapat di lingkungan TPI dan Pendaratan Ikan, dapat digolongkan menjadi :¹⁵

- A. Fasilitas Dasar
- B. Fasilitas Fungsional
- C. Fasilitas Tambahan

Masing-masing terperinci sebagai berikut :

A. Fasilitas Dasar

Terdiri dari :

Dermaga/kolam pelabuhan, Alur pelayaran, Pier Penahan gelombang dan rambu-rambu, navigasi (bila diperlukan).

B. Fasilitas Fungsional

Terdiri dari :

- 1). Kantor pengelola
- 2). Dermaga : dermaga bongkar, dermaga perbekalan, dermaga penyegaran.
- 3). Tempat Pelelangan Ikan :

Tempat sortir, penimbangan, ruang lelang.

15. Direktorat Bina Prasarana Perikanan Nasional, Dirjen. Perikanan

4). *Coldstorage*

5). Perbengkelan

6). Tempat penjemuran jaring

7). Perbekalan :

Depot bahan bakar, depot air tawar, gudang garam, gudang es.

8). Balai pertemuan nelayan

9). Musholla

10). Poliklinik

11). Kafetaria

B. Fasilitas Tambahan, terdiri dari :

1). KM/WC

2). Genset

3). Gardu listrik

4). Pos jaga

5). Peralatan perawatan (misal: kapal keruk, dll)

6). Peralatan komunikasi udara

2.2. Sidoarjo Sebagai Salah Satu Kota Penghasil Ikan yang Potensial

2.2.1. Kondisi Fisik¹⁶

A. Topografi

Kabupaten Sidoarjo merupakan delta sungai Brantas dengan posisi kemiringan yang mengarah ke timur, mempunyai angka ketinggian di atas permukaan air laut berkisar antara 0 - 25 m, dari kisaran angka

16. Ibid 6. hal 1, 2, 15

ketinggian tersebut di atas secara terinci terbagi :

1. 0 - 3 m : merupakan daerah pantai dan pertambakan.
2. 3 - 10 m : meliputi daerah bagian tengah.
3. 10 - 25 m : meliputi daerah bagian barat.

B. I k l i m

Curah hujan rata-rata perbulan adalah sebesar 22,26 mm sedangkan puncak musim penghujan pada bulan Desember.

C. Keadaan sungai , laut dan wilayah pesisir

Berdasarkan topografi maka sistem pengairan yang ada dalam pendistribusian airnya relatif baik, mengingat posisi ketinggian dataran yang ada membentuk sudut kemiringan ke arah timur / laut. Sehingga terdapat partikel-partikel tanah yang terbawa aliran sungai, dan banyak mengandung unsur hara yang membawa dampak positif guna mendukung kesuburan perairan maupun tanahnya. Dimana kesuburan perairan dan tanah dapat dideteksi dari banyaknya sumber daya perairan dan utamanya ikan-ikan yang banyak tertangkap di perairan laut (Selat Madura) oleh nelayan.

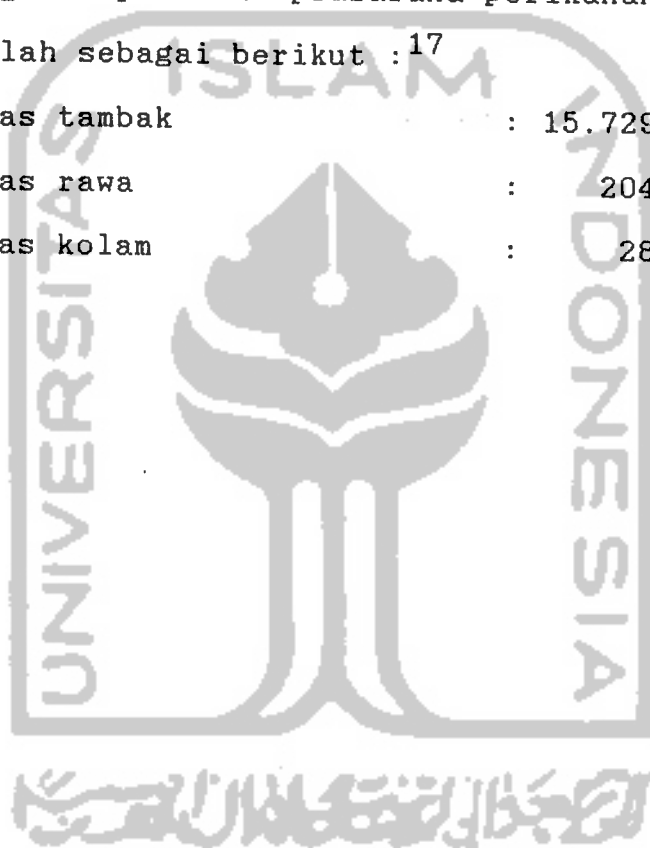
Dengan demikian kondisi perairan laut (Selat Madura) masih mempunyai potensi perikanan untuk dikembangkan, sedangkan kisaran pasang surut antara 1 - 3,5 m.

2.2.2. Kondisi Usaha Perikanan Di Sidoarjo

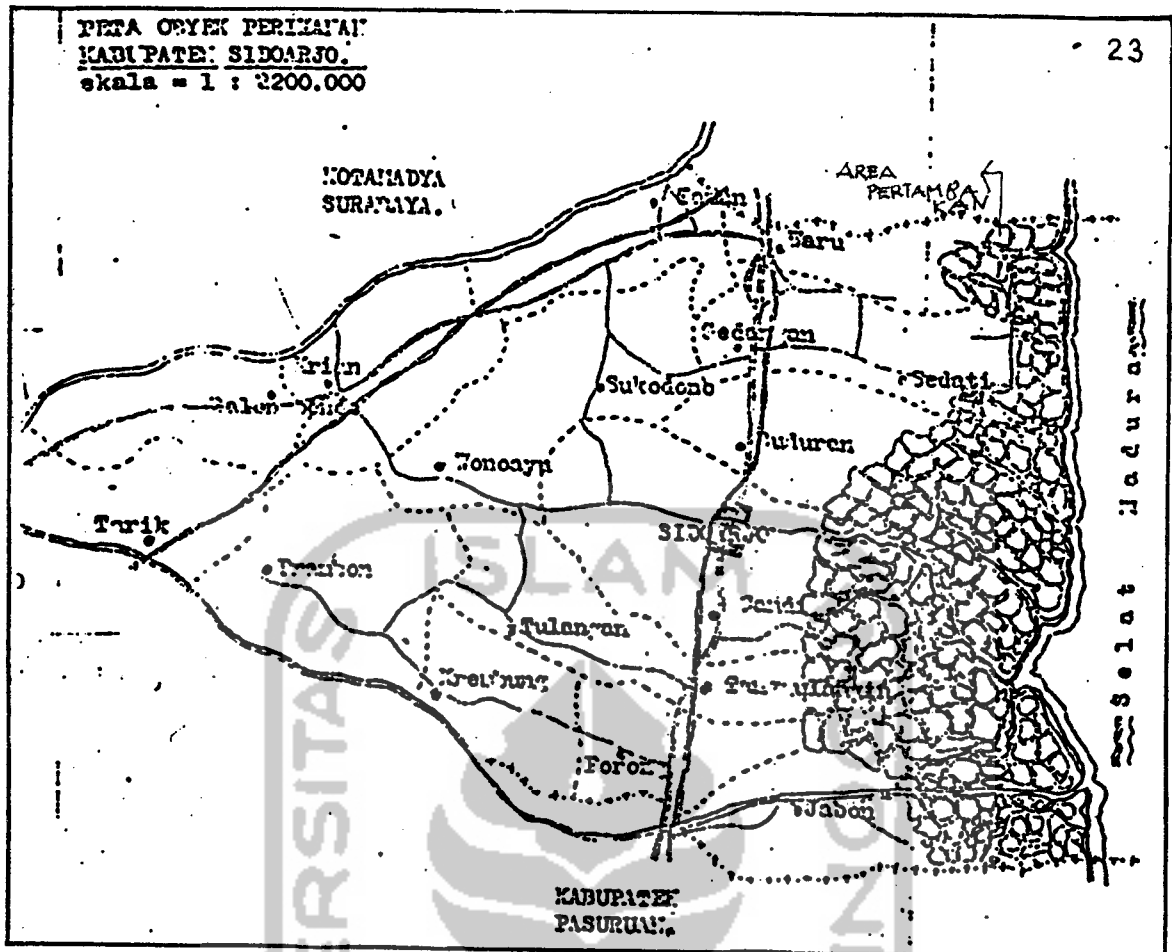
Wilayah Kabupaten Sidoarjo mempunyai potensi perikanan yang cukup besar, dengan kegiatan usaha meliputi penangkapan ikan di laut, penangkapan ikan di perairan umum, budidaya tambak air tawar/kolam, dan budidaya tambak air payau (yang mendominasi usaha perikanan di Sidoarjo).

Sedangkan potensi prasarana perikanan yang dapat dirinci adalah sebagai berikut :¹⁷

- | | | |
|----------------|---|---------------|
| a. Luas tambak | : | 15.729,236 Ha |
| b. Luas rawa | : | 204 Ha |
| c. Luas kolam | : | 28,86 Ha |



17. Ibid 6, hal. 4



Gbr. II-2. Peta Obyek Perikanan Kab. Sidoarjo
 Sumber : Dinas Perikanan Dati. II Kabupaten Sidoarjo

A. Pengolahan dan Pemasaran Ikan¹⁸

Potensi hasil perikanan di daerah Kabupaten Sidoarjo adalah relatif cukup tinggi dibandingkan dengan daerah lainnya di Jawa Timur, khususnya produksi dari hasil pertambakan. Hasil-hasil perikanan tersebut disamping dikonsumsi dalam bentuk awetan juga dalam bentuk olahan. Perusahaan pengolahan ikan yang ada di Sidoarjo adalah sebagai berikut :

18. Ibid 6, hal 13

- *Cold Storage*
- Pengumpul udang ekspor
- Perusahaan krupuk udang
- Perusahaan petis udang
- Perusahaan krupuk kupang
- Perusahaan petis kupang
- Perusahaan trasi
- Perusahaan pengasapan ikan bandeng
- Perusahaan pengeringan ikan tradisional

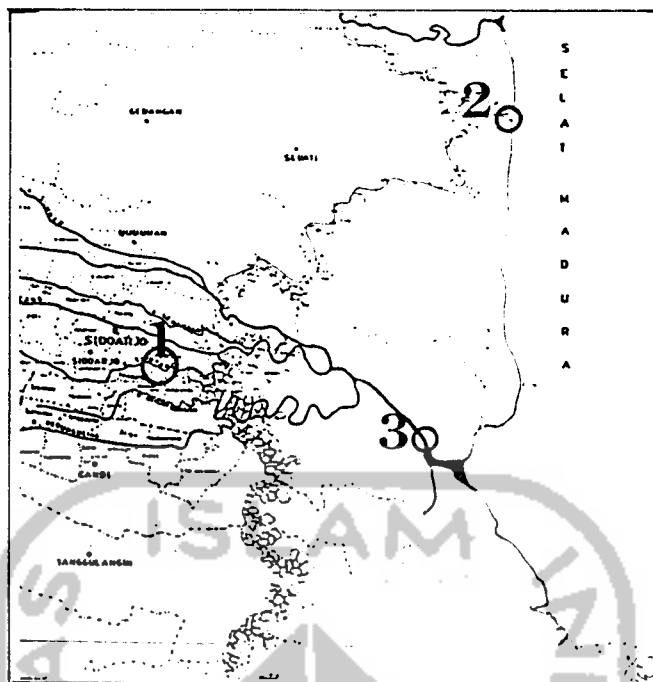
Berdasarkan data yang ada hasil-hasil produksi perikanan utamanya dari hasil budidaya ikan di tambak banyak dikirim ke kota-kota sekitar. Untuk daerah Propinsi Dati I Jatim pemasarannya ke Kabupaten Mojokerto, Jombang, Malang dan Kediri. Selain itu juga dikirim ke propinsi-propinsi terdekat. Sedangkan khusus untuk produksi udang windu hampir secara keseluruhan di ekspor ke luar negeri.

B. Lokasi Kegiatan Perikanan

Sebagai upaya untuk menunjang dan memperlancar arus dan organisasi pemasaran ikan guna menjamin terlaksananya pembayaran secara tunai dengan harga yang wajar, maka pemerintah menyediakan beberapa sarana kegiatan perikanan berupa tempat pelelangan ikan, yaitu :¹⁹

19. Ibid 6, hal 15

1. Pasar ikan di Sidoarjo, dikelola sepenuhnya oleh Pemda setempat, melibatkan beberapa KUD, baik KUD Mina maupun KUD Pangan yang mempunyai Unit Usaha Perikanan. Tempat ini merupakan penghasil ikan paling dominan di antara TPI - TPI lain yaitu menghasilkan sekitar 65 % dari keseluruhan hasil ikan di Kab. Sidoarjo, juga sebagai tempat pemasaran utama dari TPI - TPI dengan kapasitas kecil. Yang terutama adalah produksi ikan tambak. TPI ini termasuk jenis TPI dengan fasilitas dermaga labuh berkapasitas kecil, yaitu hanya bisa menampung sekitar 5 - 8 perahu motor. Dan saat ini mempunyai kapasitas produksi sekitar 25 ton/hari.
2. TPI Gisikcemandi, dikelola oleh TNI - AL Juanda. Memproduksi sekitar 25 % dari keseluruhan hasil ikan di Sidoarjo, terutama untuk produksi ikan laut. TPI ini termasuk jenis TPI tanpa fasilitas dermaga labuh.
3. Beberapa Tempat pendaratan ikan dan penimbangan ikan yang di darat saja, yang fungsinya sebagai pengumpul saja, yang selanjutnya akan dipasarkan di pasar ikan Sidoarjo. Dengan produksi sekitar 10 % dari seluruh produksi ikan di Sidoarjo.



Gbr. II-3. Peta Lokasi Kegiatan Perikanan Di Sidoarjo
Sumber : Dinas Perikanan Dati. II Kabupaten Sidoarjo

C. Jenis Produksi Ikan

Jenis-jenis ikan yang ada dan dominan diperjual belikan di TPI Kota Sidoarjo antara lain :²⁰

- 1). Jenis produksi ikan Laut :
Teri, udang, rebon, manyung, petek, cucut, pari, belanak, dll.
- 2). Jenis produksi ikan di perairan umum :
Kupang, kerang, kepiting, tawes, mujair, sepat siam, dll.
- 3). Jenis produksi ikan tambak :
Bandeng, udang windu, udang campur, tawes, dll.
- 4). Jenis produksi ikan tawar/kolam :
Tawes, tombro, mujair, nila, lele, dll.

20. Dinas Perikanan Dati. II Kab. Sidoarjo, Laporan Tahunan Dalam Angka

D. Kondisi Nelayan dan Petani Ikan

Nelayan yang ada berupa nelayan lokal, permukimannya menyebar sepanjang tepi sungai-sungai dan di pesisir pantai di Selat Madura sebelah timur. Nelayan terdiri dari nelayan juragan dan nelayan pandega. Untuk petani ikan terdiri dari petani pemilik dan petani pandega (penggarap).

E. Kondisi Pedagang/Bakul Ikan

Pedagang adalah orang yang membeli ikan dari nelayan untuk dijual kembali baik dalam partai besar maupun kecil. Selain yang membeli melalui TPI secara resmi, terdapat pula pedagang yang membeli langsung kepada nelayan/juragan atau petani tambak sebelum hasil ikan dibawa ke TPI. Adapula bakul yang membeli dari pedagang lain setelah melalui TPI, yaitu bakul-bakul dengan modal kecil.

Jumlah pedagang dan bakul yang dapat dipantau oleh Dinas Perikanan, pada tahun 1989 adalah sekitar 210 orang dan pada tahun 1993 sudah mencapai sekitar 250 orang.

F. Kondisi Perahu dan Lingkup Penangkapan

Jenis perahu terdiri dari perahu motor tempel

sedang dan kecil. Lingkup penangkapan sejauh 5 mil dari pantai. Perahu motor tempel sedang memiliki lama perjalanan per trip 1 - 2 hari, sedangkan perahu motor tempel kecil hanya 1 hari saja. Kapasitas produksi perahu motor tempel sedang sekitar 0,5 ton, perahu motor tempel kecil 100 - 250 kg.²¹

G. Kondisi Hasil Ikan

Produksi perikanan di Sidoarjo ini di dominasi oleh cabang usaha perikanan darat yaitu sekitar 55 %, hasil tangkapan di laut sekitar 40 %, dan hasil tangkapan sungai sekitar 5 % dari seluruh produksi ikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :²²

Tabel II - 1. Produksi Usaha Perikanan Di Sidoarjo

Cab. Usaha Tahun	Ikan Darat (ton)	Ikan Laut (ton)	Sungai (ton)	T o t a l (ton)
1983	11.395,31	1.075,16	203,03	12.673,50
1984	12.630,85	1.167,64	213,91	14.011,59
1985	13.108,5	1.244,4	213,9	14.578,5
1986	13.562	1.306,7	236,1	15.104,8
1987	14.266,44	1.365,43	238,03	15.869,91
1988	15.172,05	1.433,7	247,54	16.853,28
1989	16.536,17	1.534,06	254,96	18.325,2

21. Ibid 9

22. Ibid 20

				29
1990	17.197,97	1.580,08	267,71	19.045,76
1991	17.456,44	1.595,88	273,06	19.325,38
1992	17.636,51	1.563,12	265,81	19.465,44
1993	16.686	11.481,3	257,8	28.425,1

Sumber : Dinas Perikanan Dati. II Kabupaten Sidoarjo

2.2.3. Rencana Pengembangan Lokasi Baru Bagi Perdagangan

Ikan di Sidoarjo

A. Landasan Kebijakan

- RIK/ Master Plan Kota Sidoarjo Th. 2011
- Ketetapan Undang - Undang Agraria RI tentang keharusan adanya Rencana Umum Nasional dan Rencana Umum Daerah agar penggunaan tanah membawa manfaat sebesar-besarnya bagi negara dan rakyat.

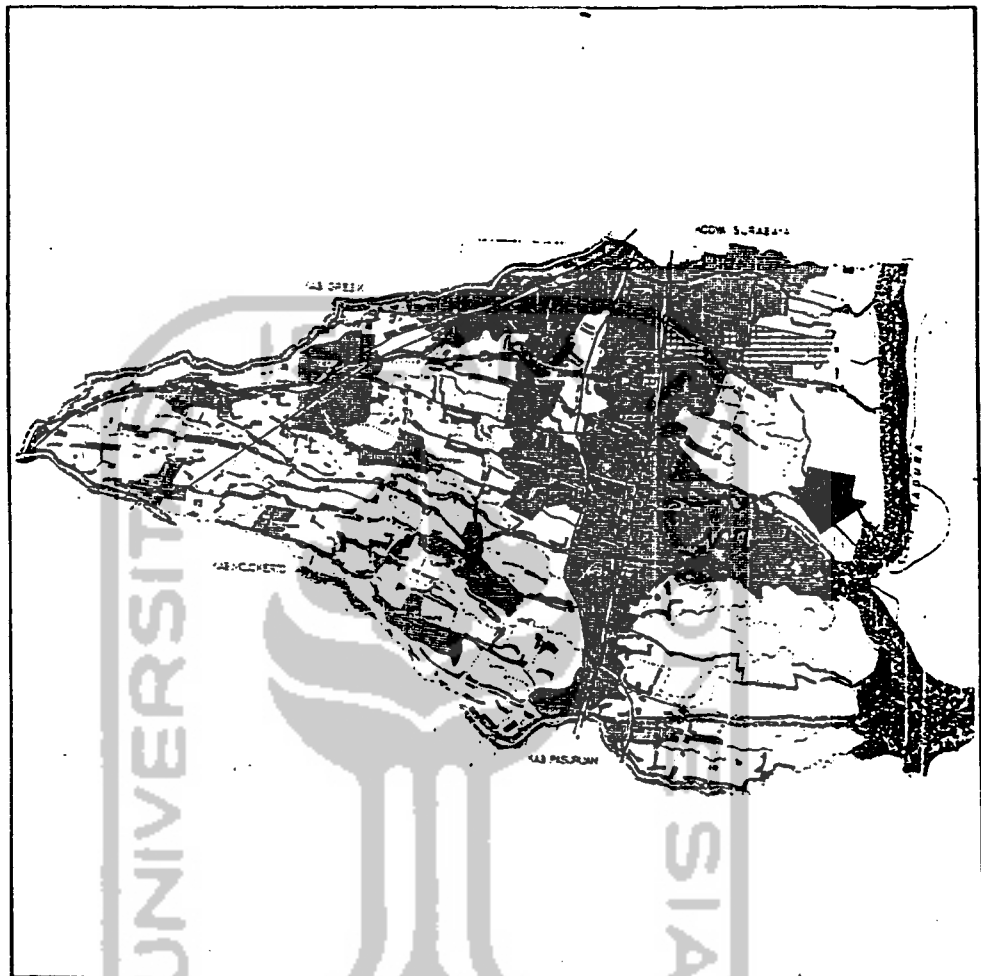
B. Sungai dan Muara Ketingan Sebagai Lokasi Baru Kegiatan Perikanan di Sidoarjo.²³

1). Kondisi Fisik Sungai dan Muara Ketingan

Merupakan sungai dan muara yang cukup lebar dibanding dengan sungai dan muara lainnya (selain sungai Barantas), memiliki pantai yang memanjang ke utara dan menghadap ke timur/ Selat Madura. Jarak dari Kota Sidoarjo kurang lebih 13 Km.

Letak dari sungai dan muara Ketingan dapat dilihat pada peta berikut ini :

23. Bpk. Ir. Purnomo, Kepala Bagian Tata Ruang BAPPEDA Tk. II Sidoarjo, Wawancara, Sidoarjo, 12 Juni 1995



Gbr. II-4. Peta Wilayah Pengembangan
Untuk Lokasi Baru Kegiatan Perikanan Di Sidoarjo
Sumber : RUTRD Tk. II Sidoarjo Th. 2011

2). Potensi Pencapaian

- Dari arah laut : sangat menguntungkan karena perairan ini selalu dilewati oleh perahu-perahu pencari ikan ke Selat Madura.
- Dari arah darat : berada tepat di poros area pertambakan sehingga daya jangkauannya cukup merata untuk pemasarannya. Dengan

adanya perkembangan kota yang nantinya ke arah timur (Selat Madura), lokasi ini cukup strategis karena dekat dengan outer ringroad yang direncanakan.

- Dari lokasi permukiman nelayan : permukiman nelayan di sungai dan muara ini adalah yang paling padat dibanding tempat lain, sehingga lalulintas di sungai sangat ramai dilalui khususnya untuk keperluan ke kota Sidoarjo.

2.3. Prediksi Perencanaan : TPI Sebagai Pusat Perdagangan Ikan di Sidoarjo

2.3.1. Batasan Pengertian

" Suatu wadah utama untuk menampung berbagai aktivitas yang berhubungan dan menunjang kegiatan jual beli ikan di hadapan orang banyak (dengan tawaran beratas-atasan) dengan lingkup pelayanan wilayah daerah Sidoarjo ".

Berdasar pengertian di atas, bahwa kegiatan jual beli/pelelangan merupakan kegiatan utama yang ditunjang oleh berbagai kegiatan lain yang mendukung, yaitu kegiatan pendaratan ikan/perahu dan pengolahan sementara hasil, kegiatan perbekalan, kegiatan untuk informasi dan perijinan penangkapan ikan, kegiatan perbaikan perahu serta pelayanan kesejahteraan nelayan.

2.3.2. Sistim Kegiatan

A. Lingkup Pelayanan Kegiatan :

- 1). Pelayanan Pemasaran, berupa :
Pelelangan ikan, penyelesaian administrasi lelang.
- 2). Pelayanan Pendaratan dan Pengolahan Sementara Hasil Ikan, berupa :
Pengaturan kegiatan bongkar, penanganan dan pengolahan hasil (pengepakan, pemberian es atau penyimpanan sementara).
- 3). Pelayanan Informasi dan Perijinan, berupa :
Informasi daerah penangkapan, informasi cuaca daerah penangkapan.
- 4). Pelayanan Perbekalan Pokok, berupa :
Penyediaan bahan bakar dan es, penyediaan air tawar, penyediaan perlengkapan lain.
- 5). Pelayanan Perbaikan Perahu
- 6). Pelayanan Kesejahteraan Nelayan, berupa :
pemberian kredit peralatan dan modal usaha.

B. Macam Kegiatan

Dengan dasar lingkup pelayanan dan struktur organisasi yang ada maka kegiatan yang berlangsung terwujud dalam dua proses utama yang saling berhubungan.

Kedua macam proses kegiatan tersebut adalah :

- 1). Kegiatan Pengelolaan, bersifat administratif koordinatif. Terdiri dari :
. Kepala Pengelola Umum TPI Pusat, mengkoordinir dan mengawalai secara menyeluruh.

. Sub Bagian Tata Usaha, melayani teknis dan administrasi ke semua bagian dalam Tempat Pelelangan Ikan, terdiri dari :

.. Urusan Umum

mengurusi arsip, pengetikan, tata naskah kepustakaan, inventarisasi dan pekerjaan urusan umum lain.

.. Urusan Kepegawaian

mengurusi arsip pegawai, perencanaan formasi dan mutasi pegawai.

.. Urusan Keuangan

mengatur penerimaan dan penerimaan uang serta tanggung jawab keuangan.

. Seksi Sarana, melaksanakan pengelolaan sarana yang ada, terdiri dari :

.. Sub Seksi Dermaga

mengatur penggunaan dermaga dan alur-alur pelayaran.

.. Sub Seksi Pelelangan

Mengatur penggunaan fasilitas pelelangan ikan dan gudang pendingin.

.. Sub Seksi Pengolahan

mengatur pengolahan sementara hasil ikan selama menunggu saat pendistribusian.

. Seksi Perbekalan, melaksanakan pelayanan penyediaan bahan bakar dan perbekalan perahu lainnya, terdiri dari :

.. Sub Seksi Bahan Bakar

menyediakan pelayanan bahan bakar, es dan air tawar.

.. Sub Seksi Peralatan Perahu

menyediakan pelayanan peralatan perahu.

. Seksi Perbaikan dan Pengembangan, melaksanakan pelayanan perbaikan dan pengembangan daerah PPI, terdiri dari :

.. Sub Seksi Perbaikan

menyediakan pelayanan perbaikan mesin perahu, bengkel listrik dan perbaikan perahu pada galangan.

.. Sub Seksi Pengembangan

melakukan penanganan masalah pengembangan fisik bangunan dalam area PPI.

2). Kegiatan Nelayan dan Petani Ikan

- Kegiatan pokok Nelayan :

Kegiatan penangkapan ikan, kegiatan pengolahan ikan, kegiatan pemasaran ikan.

- Kegiatan pokok petani Ikan :

Kegiatan pemeliharaan dan pengentasan / panen (tidak dibicarakan di sini), kegiatan pengolahan, kegiatan pemasaran ikan.

Kegiatan Penangkapan Ikan, terdiri dari :

- Persiapan administrasi
 - . melaporkan kemampuan kapal dan inventarisasi personil perahu pada syah bandar.
 - . mengidentifikasi perahu.
 - . melaporkan keberangkatan pada pengawas.
- Persiapan perbekalan
 - . mempersiapkan bahan bakar, air tawar, es, garam, peralatan perahu, bahan makanan.

Kegiatan Pengolahan Ikan :

Usaha pengolahan yang dilakukan nelayan bersifat segar dan basah, terdiri dari :

- Pendinginan/pemberian es dan penaburan garam.
- Penyimpanan dalam cold storage.

Kegiatan Pemasaran Ikan

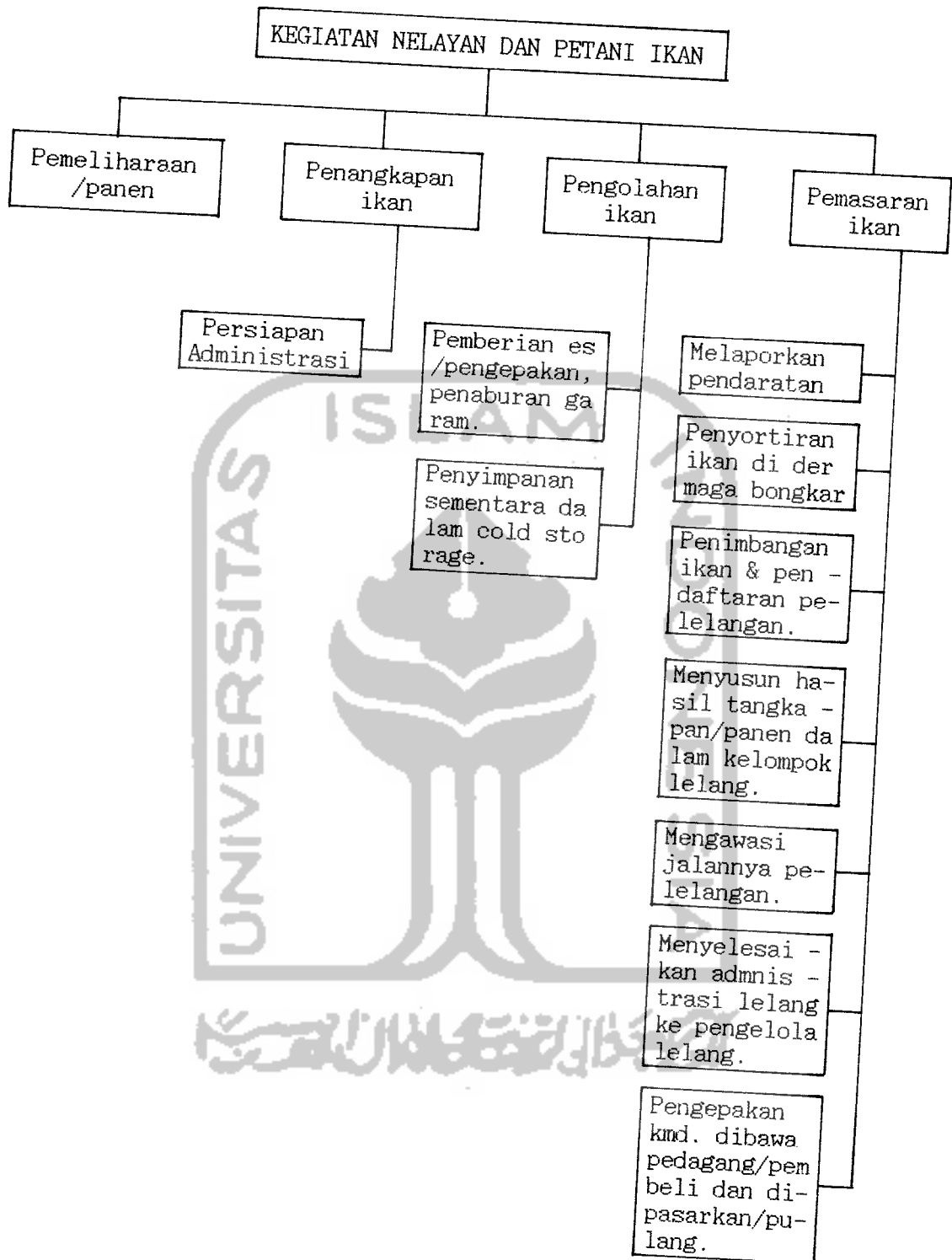
Diatur menurut prosedur pelelangan yang terdiri dari :

- melaporkan pendaratan dan mendapatkan nomor urut pelaksanaan pembongkaran hasil.
- menyortir jenis dan kualitas ikan di dermaga bongkar.
- menurunkan ikan, menimbang ikan dan mendaftarkan pelelangan.

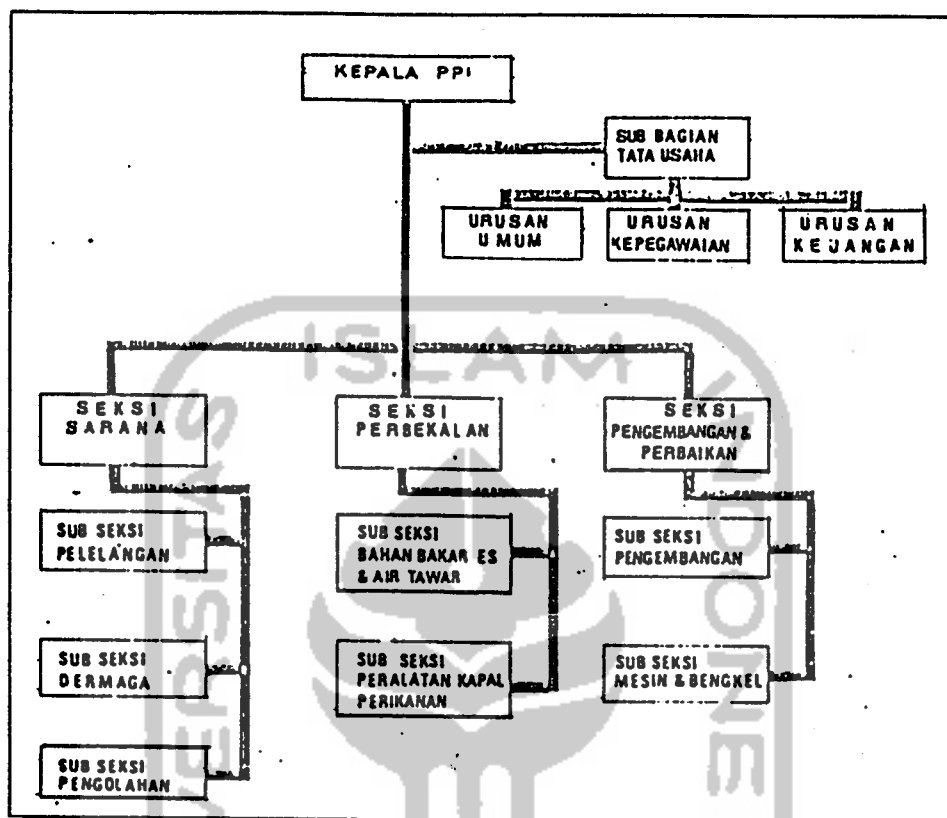
- menyusun hasil tangkapan/panen dalam kelompok pelelangan sesuai berat yang diminta, memasukkan sisa ikan yang selebihnya ke gudang penyimpanan sementara.
- mengawasi jalannya lelang.
- menyelesaikan administrasi lelang melalui pengelola lelang.
- pengepakan dan pengangkutan oleh pedagang ikan untuk pemasaran lebih lanjut.

Proses kegiatan nelayan dan petani ikan tersebut diatur oleh administrasi pelelangan dalam Tempat Pelelangan Ikan di bawah pengawasan Sub Seksi Pelelngan Pusat Pelelangan Ikan Sidoarjo.





Gbr. II-5. Diagram Kegiatan Nelayan dan Petani Ikan
 Sumber : Pengamatan di lapangan dan studi banding



Gbr. II-6. Struktur Organisasi Pendaratan Ikan di Sidoarjo
Sumber : Dirjen Perikanan Nasional

2.3.3. Prediksi Kapasitas Pelayanan

Dasar perhitungan :

- Jangka waktu prediksi dihitung mulai tahun 1993 sampai dengan th. 2011, sesuai dengan batas evaluasi RUTRD Kabupaten Sidoarjo (1990/1991 - 2010/2011)
- Pelayanan untuk lingkup seluruh Kab. Sidoarjo.
- Rumus perhitungan disesuaikan dengan jenis prediksi.
- Perkembangan teknologi perikanan turut diperhitungkan secara sederhana.

Tabel II - 2. Kondisi Usaha Perikanan Di Sidoarjo

Tahun	Jml. Produksi Ikan (Ton)	Jml. Petani Ikan		Jml. Nelayan		Jml. Armada PMT		Jml. Konsumsi perkapita/kg
		Pemilik	Pandega	Juragan	Pandega	Sedang	Kecil	
1983	12.673,50	2.196	2.681	189	795	299	208	15,02
1984	14.011,59	„	„	190	„	„	„	15,42
1985	14.578,5	2.877	2.349	„	„	„	„	15,91
1986	15.104,8	„	„	„	„	„	„	16,2
1987	15.869,91	2.878	„	„	„	„	„	16,11
1988	16.853,28	„	„	„	„	„	„	16,51
1989	18.325,2	„	„	„	„	„	„	16,68
1990	19.045,76	„	„	„	„	262	240	17,04
1991	19.325,38	3.292	3.206	208	929	281	204	17,45
1992	19.456,44	„	„	„	„	„	„	17,49
1993	28.425,1	3.297	„	249	„	249	116	17,1

Sumber : Dinas Perikanan Dati. II Sidoarjo

A. Prediksi Produksi Ikan Tahun 2011

Rumus Perhitungan²⁴ : $P_n = P_o + (n \times r)$

Dimana : P_n = Prediksi ke n

P_o = Jumlah prediksi tahun awal
hitungan

n = Jangka prediksi yg diinginkan

r = Rata - rata

Rata-rata (r) = $\frac{\text{Jml. pd th.2} - \text{Jml. pd th.1}}$

$\frac{\text{Selisih th.2} - \text{th.1}}$

Rata-rata (r) = $\frac{\text{jml. th. 93} - \text{jml. th. 83}}$

10

= $\frac{28.425,1 - 12.673,50}{10}$

10

= 1.575,16

24. Tuntutan Persyaratan Rencana Induk Institut/Universitas, Departemen P & K, Jakarta

$$\begin{aligned}
 P \text{ (th. 2011)} &= P_0 + (n \times r) \\
 &= 28.425,1 + (18 \times 1.575,16) \\
 &= 56.777,98 \text{ Ton/th.} \\
 &= 157,7 \text{ Ton/hari}
 \end{aligned}$$

Perkiraan produksi ikan di TPI/pasar ikan di kota Sidoarjo pada 18 tahun mendatang adalah sekitar 65 % dari 157,7 ton/hari yaitu 103 ton/hari.

B. Prediksi Jumlah Pedagang / Bakul Ikan Tahun 2011

$$\text{Rumus Perhitungan : } P_n = P_0 + (n \times r)$$

Keterangan : idem dengan atas

$$\begin{aligned}
 \text{Rata - rata (r)} &= \frac{\text{jml. th. 93} - \text{jml. th. 89}}{4} \\
 &= \frac{250 - 210}{4} = 10 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 P \text{ (th. 2011)} &= P_0 + (n \times r) \\
 &= 250 + (18 \times 10) = 430 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

C. Prediksi Jumlah Nelayan (Juragan dan Pandega)

$$\text{Rumus Perhitungan : } P_n = P_0 + (n \times r)$$

Keterangan : idem seperti atas

$$\begin{aligned}
 \text{Rata - rata (r)} &= \frac{\text{jml. th. 93} - \text{jml. th. 83}}{10} \\
 &= \frac{1.178 - 984}{10} = 19 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 P \text{ (th. 2011)} &= P_0 + (n \times r) \\
 &= 1.178 + (18 \times 19) \\
 &= 1.527 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

D. Prediksi Jumlah Petani Ikan (pemilik dan pandega)
 Untuk jumlah petani Ikan (pemilik dan pandega) diperkirakan tidak bertambah/hanya sedikit sekali, karena lahan yang dipergunakan kemungkinan tidak bertambah (bahkan mungkin berkurang karena perubahan penggunaan tata guna lahan).

E. Prediksi Jumlah Perahu

Rumus perhitungan digunakan persamaan Trend dengan metode Moving Average²⁵, dikarenakan data yang ada memiliki pertambahan produksi yang turun naik/ kurang teratur pertambahannya.

Rumus persamaan Trend :

$$y = a + bx$$

$$y = na + bx$$

$$xy = ax + bx^2$$

Perhitungan : Jml. perahu motor tempel sedang

Tahun	Produksi (ton)			
	y	x	xy	x ²
1989	299	1	299	1
1990	262	2	524	4
1991	281	3	843	9
1993	249	4	996	16

$$y = 1.091 \quad x = 10 \quad xy = 2.662 \quad x^2 = 30$$

25. Hadi Sutrisno MA, Prof. Drs., Statistik 3, Yogyakarta, 1992

$$y = na + bx$$

$$1.091 = 5a + 10b \quad \dots\dots(1)$$

$$xy = ax + bx^2$$

$$2.662 = 10a + 30b \quad \dots\dots(2)$$

Persamaan (1) dan (2)

$$1.091 = 5a + 10b \quad (\times 2)$$

$$2.662 = 10a + 30b$$

$$2.662 = 10a + 30b$$

$$2.182 = 10a + 20b -$$

$$480 = 10b \quad \dots\dots b = 48$$

$$a = 122,2$$

Jumlah perahu motor tempel ukuran sedang pada tahun 2011 adalah :

$$y = a + bx$$

$$= 122,2 + (48 \times 22)$$

$$y = 1.178 \text{ perahu motor tempel ukuran sedang.}$$

Untuk jumlah motor tempel ukuran kecil pada tahun 2011, dengan perhitungan seperti di atas, adalah: berjumlah 614 perahu.

Untuk perkiraan jumlah perahu yang akan masuk untuk bongkar muat di TPI pada 18 tahun mendatang, dapat diketahui dengan membagi

kapasitas produksi ikan di TPI dengan kapasitas perahu yang digunakan.

Diketahui :

- kapasitas perahu motor ukuran sedang = 0,5 ton
- kapasitas perahu motor ukuran kecil = 0,25 ton
0,75 ton
- produksi ikan keseluruhan th. 2011 = 158 ton/hr
(diperkirakan 65 % dijual melalui TPI pusat yang direncanakan), maka :
 $158 \times 65/100 = 102,7 = 103$ ton/hari
 103 ton produksi ikan terdiri dari :
 - 1) 45 % ikan laut/sungai = $103 \times 45/100 = 46,35$ ton/hari.
 - 2) 55 % ikan darat = $103 \times 55/100 = 56,65$ ton/hr
 $56,65$ ton/hari dengan menggunakan angkutan :
 $1/3 \times 56,65 = 18,88$ tn/hari dg sarana perahu
 $2/3 \times 56,65 = 37,77$ ton/hr dg sarana darat

Hasil ikan yang menggunakan perahu sebanyak :
 $46,35 + 18,88 = 65,23$ dibulatkan 66 ton/hari

Maka diperkirakan jumlah perahu di TPI adalah :

$66/0,75 = 88$ perahu, terdiri dr:

$1/3 \times 88 = \underline{30}$ perahu motor ukuran kecil

$2/3 \times 88 = \underline{60}$ perahu motor ukuran sedang

F. Prediksi Jumlah Personalia

Personalia yang ada dalam TPI pusat terdiri dari:

- Personalia TPI
- Personalia Pengelola Umum
- Personalia KUD
- Personalia Pos Pemeriksaan

1). Prediksi Personalia TPI

Dasar perhitungan :

- Standar minimal jumlah karyawan TPI
- Laju pertambahan produksi ikan yang ada

Tabel II - 3. Perkiraan Jumlah Personalia TPI sebagai Pusat Perdagangan Ikan di Sidoarjo th. 2011

Personalia	Standar min.	th. 1993	th. 2011		Total
			Staf	Lapangan	
Pengelola Pelelangan :					
- Administrator	1	1	1	-	1
- Kepala Bagian	3	2	3	-	3
Pelaksana Lelang :					
- Teknik Dalam					
. Kasir bayar - terima	2	1	3	-	3
. Jr. Buku & Restribusi	2	1	2	-	2
. Jr. Tulis Adminstrasi	2	1	2	-	2
. Jr. Tulis Statistik	1	1	1	-	1
. Jr. Buku Nelayan	1	1	1	-	1
- Teknik Luar					
. Jr. Timbang	2	1	3	-	3
. Jr. Tawar	2	1	-	3	3
. Jr. Tl. Karcis	1	1	-	2	2
. Jr. Buku Bakul	1	1	-	2	2
. Jr. Gudang & Alat	2	1	1	1	2
- Operator	-	-	1	-	1
- Petugas Coldstorage	-	-	1	3	4
Perwakilan Organisasi :					
- Org. Pedagang Ikan	-	1	2	-	2
- Org. Pemilik perahu	-	1	2	-	2
- HNSI (Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia)	-	-	2	-	2
	18	15	25	11	36

Sumber : Dinas Perikanan Dati. I Jatim dan Studi banding

Prediksi jumlah personalia TPI pada tahun 2011 adalah :

- Staf = 25 orang
- Lapangan = 11 orang
- Jumlah = 36 orang

2). Prediksi Personalia Pengelola Umum TPI :

Dasar perhitungan :

Asumsi dengan dasar studi perbandingan jumlah personalia otorita Pelabuhan Perikanan di Pekalongan th.1989, dimana jumlah setengah dari produksi ikan saat itu sama dengan prediksi hasil ikan TPI pusat di Sidoarjo th.2011.

Tabel 2 - 4. Perkiraan Jumlah Personalia Pengelola Umum TPI Pusat di Sidoarjo

Personalia Pengelola Umum PPI	Staf	Th. 2011 Lapangan	Total
- Kepala PPI	1	-	1
- Sekretaris	1	-	1
- Sub. Bagian TU :	1	-	1
. Urusan Umum	3	-	3
. Urusan Kepegawaian	3	-	3
. Urusan Keuangan	3	-	3
- Seksi Sarana :	1	-	1
. Sub.sie Pelelangan	1	5	6
. Sub.sie Dermaga	4	-	4
- Seksi Perbekalan	1	-	1
. Sub.sie Bahan bkr, es, air tawar	1	4	5
. Sub.sie Peralatan	3	-	3
- Seksi Perbaikan dan Pengembangan	1	-	1
. Sub.sie Bengkel dan mesin	2	4	6
. Sub.sie Pengemba- ngan.	3	-	3

Jumlah	29	17	46
--------	----	----	----

Sumber : Studi banding dan hasil perhitungan.

Prediksi jumlah personalia Pengelola Umum PPI pada tahun 2011 adalah :

Staf = 29 orang

Lapangan = 17 orang

Jumlah = 46 orang

3). Prediksi Personalial KUD Mina - Pangan :

Dasar perhitungan :

- Laju pertumbuhan produksi ikan yang ada.

- Penambahan fasilitas baru sesuai kebutuhan

Tabel II - 5. Perkiraan Jumlah Personalial KUD Mina - Pangan pada TPI Pusat di Sidoarjo.

Personalial KUD	1993	2011
- Direksi BUUD	1	1
- Pembina KUD	-	1
- Manager KUD	1	1
- Pengurua Harian :		
. Ketua	1	1
. Wakil	1	1
. Sekretaris	1	1
. Bendahara	1	1
- Staf TU	1	2
- Unit Pelayanan :		
. Armada	-	1
. Perbekalan	1	1
. Peralatan & Bengkel	1	2
. Kredit	1	3
. Gudang & Pengolahan	-	2
. Pemasaran	1	3
. Penyuluhan	1	2
. Kesehatan Nelayan	-	1
Jumlah	12	24

Sumber : Studi banding dan perhitungan

Prediksi jumlah personalia KUD Mina - Pangan pada tahun 2011 adalah sebanyak = 24 orang.

4). Prediksi Personalia Pos Pemeriksaan

Diambil dari asumsi melalui perbandingan dengan pos pemeriksaan pelabuhan perikanan

Pekalongan.

Tabel II - 6.

Personalia Pos Pemeriksaan	Th. 2011
- Kantor Syahbandar	4 orang
- Pengawas Perairan	2 orang
Jumlah	6 orang

Sumber : Studi banding

Jumlah personalia keseluruhan pada TPI pusat di Sidoarjo pada th. 2011 adalah sebanyak :

$$36 + 46 + 24 + 6 = 112 \text{ orang.}$$

2.3.4. Prospek dan Kesimpulan

A. Prospek

Untuk melihat kemungkinan perkembangannya, perlu tinjauan terhadap potensi yang ada, yaitu :

- 1) Potensi daerah, Sidoarjo tumbuh dari kegiatan perekonomian karena letaknya yang berada pada lintasan jalur ekonomi Jatim bagian utara, sehingga kegiatan perdagangan yang berlangsung memiliki jangkauan antar kota.
- 2) Potensi perairan, wilayah perairan Sidoarjo memiliki sumber daya laut/perairan dengan produk

- ikan yang tinggi, dan terjangkau sarana perikanan berkemampuan sedang dengan daya jelajah terbatas.
- 3) Potensi nelayan/petani ikan, sebagai daerah yang memiliki wilayah pantai dan daerah pertambakan, sebagian masyarakatnya adalah bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani ikan yang merupakan sumber daya manusia terhadap usaha perikanan.
 - 4) Potensi pemasaran, jumlah dan kemampuan pengusaha yang cukup besar mampu menyerap produksi ikan dan mendistribusikan ke daerah lain sehingga memiliki jangkauan pemasaran sampai ke Surabaya, Mojokerto, Malang, Kediri dan wilayah propinsi terdekat.

Dengan melihat besarnya potensi usaha perikanan di Kab. Sidoarjo, serta didukung dengan produksi dan pengelolaannya yang optimal, maka diharapkan tujuan meningkatkan gizi masyarakat dan pendapatan petani ikan/nelayan dapat tercapai.²⁶ Namun sampai sejauh ini dalam perkembangannya, TPI di kota Sidoarjo terdesak oleh perkembangan kota, karena terletak di pusat perdagangan dan pemukiman. Juga fasilitas TPI sendiri dan tempat pendaratan yang memang kurang memadai. Sedangkan peranan TPI di sini sangat penting untuk pemasaran produksi ikan. Hal tersebut dapat dilihat dari data dan prediksi yang telah diuraikan.

26. Ibid 4, hal. 29

Tabel II - 7.

Jumlah Produksi Ikan di TPI		Jumlah Perahu Motor di TPI	
Th. 1993	Th. 2011	Th. 1993	Th. 2011
25 ton/hari	103 ton/hari	8	90

Sumber : Hasil Perhitungan dan Studi Banding

Dari gambaran umum tersebut, diperoleh suatu kemungkinan bahwa pada satu saat TPI di Sidoarjo tidak mampu lagi memberikan pelayanan semestinya, sehingga dengan perkembangan produksi yang meningkat tersebut perlu adanya fasilitas dan lokasi baru yang memadai.

B. Kesimpulan

- 1) TPI sebagai pusat perdagangan ikan di Sidoarjo, merupakan wadah kegiatan usaha perikanan yang dituntut untuk mampu melayani kegiatan dengan memperhatikan dan memperhitungkan perkembangannya.
- 2) TPI-TPI yang ada sekarang sebagian besar tidak dapat memberikan pelayanan secara optimal terhadap kepadatan kegiatan perikanan yang berlangsung.
- 3) Perlu direncanakan TPI yang baru dengan memperhatikan kelancaran kegiatan di dalam TPI maupun pemasarannya.